

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dibalik keberhasilan Anim Imamuddin dalam memenangkan pemilihan legislatif DPRD Kota Bekasi untuk yang keempat kalinya pada pemilihan umum 2024 kemarin, penelitian ini berhasil mengidentifikasi adanya penerapan strategi politik dan komunikasi politik yang dilakukan oleh Anim Imamuddin dan tim suksesnya terhadap masyarakat pemilih di Dapil IV. Dapil IV dalam Kota Bekasi ini meliputi sekumpulan daerah kecamatan Jatiasih, Jatisampurna, dan Pondok Melati. Keberhasilan ini dapat dilihat dengan peningkatan perolehan suara sekitar 3 ribu suara yang sebelumnya sekitar 11 ribu suara, menjadi 14 ribu suara. Perolehan suara ini juga berhasil menjadikan Anim Imamuddin sebagai caleg usungan PDIP yang memiliki perolehan terbanyak, serta perolehan terbanyak ketiga se-Kota Bekasi. Peningkatan sekitar 3 ribu suara ini menjadi bukti nyata bahwa strategi politik tersebut berhasil mendapatkan hati masyarakat pemilih, pemula maupun yang lama. Pemilih tersebut juga dapat menjadi indikasi bahwa Anim Imamuddin beserta tim sukses yang dia miliki berhasil merebut suara pemilih lawan politik di Kota Bekasi sehingga mendapatkan kenaikan yang signifikan ini. Dalam penelitian ini, Dengan menggunakan teori strategi politik milik Peter Schroder, dapat disimpulkan bahwa langkah penerapan strategi politik yang dilakukan Anim Imamuddin dan tim suksesnya dibagi menjadi dua kategori yang dapat diidentifikasi yaitu, strategi ofensif dan strategi defensif.

Pada penerapan strategi ofensif, Anim Imamuddin melakukan tiga hal yaitu, pemberian bukti nyata terhadap masyarakat pemilih, pembangunan paguyuban masyarakat, dan pemetaan dan pendekatan daerah baru. Ketiga penerapan tersebut termasuk dalam penggunaan taktik agresif, atau menyerang, yang digunakan untuk meningkatkan jumlah suara. Strategi ofensif ini juga menggali potensi basis pemilih, dan kandidat politik dalam melakukan manuver ofensif terhadap basis pemilih lawan. Dengan menerapkan tiga faktor tersebut, Anim Imamuddin menonjolkan perbedaan yang jelas dengan lawan politiknya, dan menyoroti manfaat yang akan diperoleh oleh masyarakat pemilih jika mendukung pihaknya.

Pemberian bukti nyata terhadap masyarakat pemilih Dapil IV ini jadi salah satu hasil penelitian yang dikaitkan dengan manuver strategi politik ofensif.

Anim Imamuddin berhasil memberikan bukti pembangunan dari kinerja dia sebagai anggota legislatif DPRD Kota Bekasi pada periode sebelumnya. Pembuktian ini menjadi keunggulan yang didapatkan oleh caleg incumbent dalam ajang kontestasi politik seperti pemilihan legislatif di pemilu 2024 kemarin. Anim Imamuddin memiliki keunggulan dari sisi masyarakat yang sudah mengenal namanya dan kinerjanya sebagai anggota legislatif. Dijalankannya perubahan status Tipe D menjadi Tipe C di RSUD Jatisampurna menjadi sesuatu yang dapat dibanggakan pada daerah Jatisampurna dan Dapil IV. Perubahan status ini menjadikan sektor kesehatan Dapil IV lebih maju dari Dapil lainnya, sehingga memberikan masyarakat Dapil IV manfaat dan dampak yang jelas. Pembangunan TPU juga disebutkan menjadi faktor utama kenaikan perolehan suara Anim Imamuddin. Pembangunan ini dapat memberikan masyarakat Dapil IV kesempatan untuk mengubur keluarga dan kerabat terdekat mereka tanpa perlu khawatir adanya larangan penguburan seperti leluhur daerah atau warga asli saja. Lalu pendirian SMP Negeri di berbagai kecamatan dan kelurahan Dapil IV membuat visi Anim Imamuddin sejalan dengan kemauan masyarakat dalam sektor pendidikan.

Selain pembangunan dan pemberian bukti nyata, terdapat faktor lain seperti pembangunan Forum Komunikasi Paguyuban yang memiliki tujuan untuk membangun jembatan dialog antara masyarakat Dapil IV dan Anim Imamuddin. Forum Komunikasi Paguyuban ini akan menampung aspirasi dan isu masalah yang ada pada tempat tinggal masyarakat Dapil IV. Perumahan dan perkampungan Anim Imamuddin bangun Forum Komunikasi Paguyuban ini untuk selalu menyentuh *grassroot* pada dua demografi yang berbeda. Anim Imamuddin juga kerap mendekati tokoh masyarakat seperti Kyai, ketua RT dan RW, dan tokoh terhormat lainnya. Kontrak politik juga Anim Imamuddin lakukan untuk meyakinkan dan menguatkan suara pada perkampungan dan perumahan masyarakat Dapil IV. Anim meyakinkan mereka jika melakukan kontrak politik maka dukungan mereka akan menghasilkan kinerja jelas dan nyata untuk menyelesaikan masalah dan merealisasikan aspirasi dari masyarakat perkampungan dan perumahan tersebut.

Lalu ada pemetaan dan pencarian daerah baru pada Dapil IV untuk menambah dan mengidentifikasi pemilih yang belum memilih dia pada periode sebelumnya. Dalam menerapkan manuver ini, Anim Imamuddin dan tim sukses menggunakan relawan politik untuk membantu melakukan pemetaan daerah-daerah strategis. Setelah itu, tim sukses akan mengambil alih secara teknis seperti mencoba masuk melewati tokoh masyarakat dan berusaha membangun Forum Komunikasi Paguyuban pada daerah baru tersebut. Relawan politik tersebut juga ada yang memberikan bantuan finansial dalam memasuki daerah yang diincar. Biasanya disini relawan politik tersebut juga memiliki tujuan seperti kekuasaan atau *branding* nama yang memberikan hubungan mutualisme terhadap Anim Imamuddin dan relawan politik tersebut. Pemetaan ini diharapkan akan menambah basis pemilih yang sudah dimiliki Anim Imamuddin sebelumnya dalam pemilihan legislatif DPRD Kota Bekasi.

Keberhasilan yang dicapai Anim Imamuddin dan tim suksesnya ini tidak hanya melewati penerapan strategi ofensif. Manuver strategi defensif juga menjadi alasan utama dalam keberhasilan Anim Imamuddin terpilih menjadi anggota DPRD Kota Bekasi untuk yang keempat kalinya serta kenaikan sebanyak 3 ribu perolehan suara dari periode sebelumnya. Setelah diteliti, penulis menemukan ada dua faktor yang dapat diklasifikasikan sebagai strategi defensif. Strategi defensif tersebut terbagi menjadi dua yaitu, yang pertama adalah penggunaan Koppas Kranggan sebagai modal kuat untuk menjaga basis pemilih tetap. Disini, Anim Imamuddin menjelaskan bahwa dalam mengikuti pemilihan legislatif pada pemilu 2024 kemarin, Koppas Kranggan menjadi modal utama. Anim Imamuddin sendiri menjabat sebagai ketua Koppas Kranggan yang memberikan dia fleksibilitas dalam menggunakan Koppas Kranggan sebagai senjata politik.

Koppas Kranggan menjadi pilar utama dalam mempertahankan basis pemilih Anim Imamuddin pada Dapil IV, terutama Jatisampurna karena kontribusi yang dia lakukan sebagai ketua Koppas Kranggan terasa dampaknya secara ekonomi bagi masyarakat Jatisampurna. Basis pemilih akan tetap memilih Anim Imamuddin karena loyalitas yang berhasil dibuat dan figur yang dapat diikuti sebagai tokoh masyarakat dan ketua Koppas Kranggan. Penggunaan Koppas Kranggan ini bisa dinilai menjadi strategi defensif karena Koppas Kranggan

memberikan Anim Imamuddin sebuah cara untuk mempertahankan dan melindungi pangsa pasarnya dari lawan politik pada kontestasi politik. Penghimpunan loyalitas dalam basis pemilih yang Anim Imamuddin miliki dapat diperkuat dengan fleksibilitas Koppas Kranggan sebagai sebuah organisasi.

Selanjutnya dalam strategi defensif, terdapat pula pemberdayaan tim sukses yang dapat dinilai menghimpun loyalitas pemilih sebelumnya dan memaksimalkan potensi pemilih tersebut. Penerapan strategi defensif tersebut berhasil membuat Anim Imamuddin selalu menyentuh pemilih *grassroot* di Dapil IV Kota Bekasi yang mencakup Jatisampurna, Jatiasih, dan Pondok Melati. Anim Imamuddin membentuk dan membagi tim suksesnya menjadi tiga bagian yaitu tim 10 untuk tingkat kecamatan, tim 5 pada tingkat kelurahan, dan tim 3 di tingkat RT dan RW. Seperti nama dari tim suksesnya, angka dari tim tersebut mewakili jumlah individu yang berada pada tim tersebut. Tim sukses ini bertujuan untuk menampung aspirasi dan masalah yang ada, serta berusaha memberikan solusi menjelang pemilu 2024 untuk menjaga dan memaksimalkan basis pemilih tetap Anim Imamuddin. Tim sukses ini juga mengurus berbagai masalah logistik dan teknis dalam masa kampanye politik menjelang pemilihan legislatif pada pemilu 2024 kemarin. Pembangunan Forum Komunikasi Paguyuban dan penyiapan daerah strategis baru untuk mendapatkan suara tambahan juga termasuk pekerjaan mereka. loyalitas antara tim sukses dan Anim Imamuddin juga menjadi salah satu faktor mengapa Anim berhasil terpilih untuk yang keempat kalinya secara berturut-turut. Sardi selaku ketua tim sukses, sudah bersama Anim Imamuddin sejak tahun 2009, yang dimana menjadi periode pertama Anim mencalonkan dirinya pada pemilihan legislatif Kota Bekasi.

Selain penggunaan strategi ofensif dan defensif yang dijelaskan sebelumnya, Anim Imamuddin juga menggunakan strategi komunikasi politik untuk menyampaikan pesan politiknya dalam slogan yang dia ciptakan yaitu “Nasi Uduk Nasi Kebuli, Kalo Saya Sudah Duduk Pasti Akan Kembali”. Dengan menggunakan teori Harold D. Lasswell yaitu adanya indikator dalam penyampaian sebuah komunikasi yang didalamnya meliputi komunikator, pesan komunikasi, media komunikasi, dan komunikan, dan efek. Pesan politik tersebut terbilang efektif dengan menggunakan media langsung seperti tatap muka pada Forum

Komunikasi Paguyuban sehingga efek yang didapatkan maksimal. Pesan politik ini dikemas untuk meyakinkan masyarakat pemilih Dapil IV untuk kembali memilih Anim Imamuddin setelah melihat kinerja yang dia hasilkan sebagai anggota legislatif DPRD Kota Bekasi pada periode sebelumnya.

Strategi politik yang dibagi menjadi ofensif dan defensif serta komunikasi politik dalam pesan politik slogan “Nasi Uduk Nasi Kebuli, Kalo Saya Sudah Duduk Pasti Akan Kembali” yang dilakukan oleh Anim Imamuddin dan tim suksesnya dapat dibilang berhasil dijalankan dan diterapkan. Agresivitas, dan pertahanan yang kuat berhasil ditunjukkan dalam mencari suara serta penguatan basis pemilih secara baik dan terorganisir sehingga kenaikan perolehan angka sebesar 3 ribu tersebut dapat dicapai dengan mudah.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Praktis**

Untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, disarankan agar penulis selanjutnya memperdalam data dan wawancara dengan berbagai demografi pemilih dan tim sukses milik sebuah caleg incumbent untuk memberikan perspektif lainnya, termasuk pada keberhasilan caleg incumbent pada periode-periode sebelumnya. Demografi yang dimaksud dapat berarti pemilih yang sudah memilih caleg incumbent tersebut sejak dia mencalonkan dirinya, hingga ketua tim sukses caleg incumbent pada periode-periode lainya tersebut. Selanjutnya, Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk meneliti juga dampak yang dirasakan masyarakat Kabupaten atau Kota tersebut dari realisasi program kerja dan kampanye yang disuarakan caleg incumbent saat menjabat pada periode-periode sebelumnya dan keberlanjutan dari program kerja atau pembangunan tersebut sehingga memberikan pengetahuan dan wawasan secara luas. Selain itu, peneliti menyarankan untuk melihat lebih dalam hubungan diantara relawan politik caleg incumbent dan caleg incumbent tersebut untuk memberikan pandangan dan referensi yang berbeda. Meneliti pengalaman relawan tersebut untuk memberikan perspektif dalam

perancangan sebuah strategi politik dan strategi komunikasi politik yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan perolehan suara yang didapatkan pada ajang kontestasi pemilihan umum.

### **5.2.2 Saran Teoritis**

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat meneliti dan mengembangkan teori strategi politik Peter Schroder dan Strategi Komunikasi milik Harold D. Lasswell dengan lebih efektif. Dalam pengembangan tersebut, diperlukan kontribusi yang lebih mendalam terhadap teori-teori yang ada dan memberikan wawasan yang berguna bagi masyarakat. Pengembangan dari dua teori tersebut dapat digunakan untuk melihat perspektif yang berbeda, seperti kegagalan sebuah strategi dalam kontestasi politik, atau melihat bagaimana penggunaan strategi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi politik. Hal ini juga dapat ditambahkan dengan menggunakan teori-teori lainya dalam meneliti keberhasilan atau kegagalan caleg incumbent dalam pemilihan legislatif.